Laporan Tugas Kecil 2 Strategi Algoritma IF2211 Penerapan Algoritma *Divide and Conquer* untuk Membuat

Convex Hull Vincent Prasetiya Atmadja K03/13520099

A. Algoritma Divide and Conquer

Algoritma Divide and Conquer merupakan salah satu algoritma yang populer digunakan di dunia Informatika. Algoritma ini membagi persoalan menjadi persoalan yang lebih kecil, kemudian menyelesaikannya, lalu menggabungkan solusinya kembali. Secara umum, algoritma ini terdiri dari 3 bagian yaitu

- 1. Divide : membagi persoalan menjadi beberapa upa-persoalan yang memiliki kemiripan dengan persoalan semula namun berukuran lebih kecil (idealnya berukuran hampir sama)
- 2. Conquer (solve): menyelesaikan masing-masing upa-persoalan (secara langsung jika sudah berukuran kecil atau secara rekursif jika masih berukuran besar).
- 3. Combine: mengabungkan solusi masing-masing upa-persoalan sehingga membentuk solusi persoalan semula

Algoritma ini dapat diterapkan pada berbagai persoalan, salah satunya adalah pembuatan convex hull. Convex Hull dari sebuah himpunan titik S didefinisikan sebagai himpunan convex terkecil yang mengandung S. Himpunan titik pada bidang planar disebut convex jika untuk sembarang dua titik pada bidang tersebut (misal p dan q), seluruh segmen garis yang berakhir di p dan q berada pada himpunan tersebut.

Desain algoritma yang penulis gunakan untuk mendesain convex hull akan penulis jelaskan di bawah ini. Hasil akhir dari algoritma ini adalah kumpulan pasangan titik yang jika digambarkan akan terhubung dengan garis dan membentuk Convex Hull dan input yang digunakan adalah kumpulan data.

- 1. Lakukan *preprocessing* pada data masukan dengan cara menghabus data yang kembar dan urutkan data secara menaik berdasarkan absis, diikuti ordinatnya.
- 2. Ambil dua titik ekstrem dari kumpulan data ini, yaitu kedua titik ini adalaha elemen pertama dan terakhir pada data yang telah diurutkan. Sebut kedua titik ini sebagai P₁ dan P₂.
- 3. Bagi bidang menjadi 2 bagian dengan garis yang menghubungkan P₁P₂ sebagai pembagi. Pengecekan posisi titik lainnya dapat dilakukan dengan pengecekan determinan. Hasil akhir dari tahap ini

adalah dua buah bagian data, data pertama berada di bagian kiri atau atas dari garis dan sisanya berada di bagian kanan atau bawah dari garis.

- 4. Olah kedua bagian data masing-masing dengan melakukan tahap sebagai berikut.
 - a. Apabila kumpulan data sudah kosong, tambahkan titik P_1 dan P_2 pada kumpulan pasangan titik hasil algoritma, kemudian abaikan bagian b dan c.
 - b. Pilih titik P₃ yang terdapat pada kumpulan data sehingga P₃ memiliki jarak terjauh dengan garis yang dibuat oleh P₁P₂. Apabila ada titik yang berjarak sama, ambil titik yang memaksimalkan sudut P₃P₁P₂. Perhitungan jarak dapat dilakukan dengan menganggap P₁P₂P₃ sebagai sebuah segitiga, mencari luasnya dengan determinan, kemudian mencari tinggi segitiga dengan alas P₁P₂. Pencarian sudut akan memanfaatkan aturan cosinus.
 - c. Buat kumpulan data terbaru yang berisi titik yang berada di luar seigitiga P₁P₂P₃. Titik ini dikelompokkan berdasarkan posisinya apakah diluar P₁P₃ atau P₂P₃.
 - d. Olah setiap bagian lainnya dengan mengulangi langkah a, b, c, dan d ini.

B. Source Code Program

Program yang penulis buat, terdiri dari 2 file python.. File tersebut adalah myConvexHull.py yang berisi library Convex Hull dan main.py yang berisi main program. Kode selengkapnya dapat dilihat pada repository penulis, yaitu (https://github.com/TheOne28/Convex_Hull).

myConvexHull.py

```
from copy import deepcopy
from math import isclose, acos

def determinant(p1, p2, p3):
    #menghitung determinan dari p1, p2, p3 -> p1 dan p2 membentuk garis dan
    #p1, p2, dan p3 adalah pasangan titik
    x1, y1 = p1[0], p1[1]
    x2, y2 = p2[0], p2[1]
    x3, y3 = p3[0], p3[1]

return (x1*y2) + (x3 * y1) + (x2 * y3) - (x3 * y2) - (x2 * y1) - (x1 * y3)
```

```
def findLength(p1, p2):
                      ang garis yang dibentuk oleh titik p1 dan p2
    #Menghitung panjang g
difx = p1[0] - p2[0]
dify = p1[1] - p2[1]
    return ((difx ** 2) + (dify ** 2)) ** 0.5
def findCosine(find, param1, param2):
    #Menghitung cosine yang dibentuk oleh garis find param1, dan param2
#Sudut yang dibentuk adalah sudut antara param1 dan param2, dengan find adalah sisi di depan sudut
#Masing-masing find, param1, dan param2 berisi panjang dari masing" garis
    denom = (param1 ** 2) + (param2 ** 2) - (find ** 2)
denom /= (2 * param2 * param1)
def checkexist(array, toCheck):
    #Mengecek kemuncukan titik toCheck di arrays
    #MMMRgecek Kemuncukan titik tocheck d1 arrays
for each in array:
    if(each[0] == tocheck[0] and each[1] == tocheck[1]):
        return True
return False
def createDict(data):
    dataInDict = {}
    for i in range(len(data)):
    dataInDict[tuple(data[i])] = i
def preprocessing(data):
      dataInDict = createDict(data)
      cleanData = []
      [cleanData.append(x) for x in data if not checkexist(cleanData, x)]
      sortedData = sorted(cleanData, key = lambda x: (x[0], x[1]))
      return dataInDict, sortedData
def convexhull(data):
      #Membuat deepcopy dari data awal untuk mengurangi risiko kerusakan data awal
      copyData = deepcopy(data)
      dataInDict, sortedData = preprocessing(copyData)
      p1 = sortedData[0]
      p2 = sortedData[len(sortedData) - 1]
      left_part = []
      right_part = []
      for i in range(1, len(sortedData) - 1):
            if(determinant(p1, p2, sortedData[i]) > 0):
                left_part.append(sortedData[i])
           elif(determinant(p1, p2, sortedData[i]) < 0):</pre>
                right_part.append(sortedData[i])
      hullPair = []
      DCStep(left_part, p1, p2, hullPair, dataInDict)
      DCStep(right_part, p2, p1, hullPair, dataInDict)
      return hullPair
```

```
def DCStep(array, p1, p2, final, dataInDict):
   if(len(array) == 0):
        newPair = []
        newPair.append(dataInDict[tuple(p1)])
        newPair.append(dataInDict[tuple(p2)])
         if(not checkexist(final, newPair)):
    final.append(newPair)
    else:
length = findLength(p1, p2)
         maxLength = 0
        maxAngle = 0.0
p3 = []
         for i in range(len(array)):
    length2 = findLength(p1, array[i])
    length3 = findLength(p2, array[i])
              cosine = findCosine(length3, length2, length)
             cosine = 1
area = determinant(p1, p2, array[i])
distance = abs(area) / length
             if(distance > maxLength):
    maxLength = distance
             maxLength = distance
p3 = array[i]
maxAngle = acos(cosine)
elif(isclose(distance, maxLength)):
    angle = acos(cosine)
    if(angle > maxAngle):
                      maxLength = distance
           first_part = []
           second_part = []
           if(len(p3) != 0):
                   for i in range(len(array)):
                           if(array[i][0] != p3[0] or array[i][1] != p3[1]):
                                  #Sebelah kiri garis p1pmax
                                  if(determinant(p1, p3, array[i]) > 0):
                                          first_part.append(array[i])
                                  #Sebelah kanan garis p2pmax
                                  if(determinant(p2, p3, array[i]) < 0):</pre>
                                          second_part.append(array[i])
                   DCStep(first_part, p1, p3, final, dataInDict)
                   DCStep(second_part, p3, p2, final, dataInDict)
```

main.py

```
from sklearn import datasets
 import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from myConvexHull import convexhull
color = {
    "blue" : "b",
    "green" : "g",
    "red" : "r",
    "cyan" : "c",
    "magenta" : "m",
color_list = ["blue", "green", "red", "cyan", "magenta", "yellow", "black", "white"]
def getDatabase():
    getDatabase():
print("Welcome to ConvexHull")
print("Currenlt, we only works for 3 databases: ")
print("1. Iris")
print("2. Wine")
print("3. Breast_Cancer")
         choice = int(input("Which databases do you want to use (input the number)? "))
         if(choice >= 1 and choice <= 3):
             print("That number is not available, please input another number")
      if(choice == 1):
          return datasets.load_iris()
      elif(choice == 2):
         return datasets.load_wine()
          return datasets.load breast cancer()
 def getFeatureName(data):
      featureNames = {}
      for each in data.feature_names:
          featureNames[i] = each
      print("Available feature to be plotted: ")
      for each in featureNames:
          print("{}.{}".format(each, featureNames[each]))
      id1 = 0
      id2 = 0
           id1 = int(input("Which features do you want to use for x axis (input the number)? "))
           if(id1 >= 1 and id1 <= len(featureNames)):</pre>
               print("That number is not available, please input another number")
           id2 = int(input("Which features do you want to use for y axis (input the number)? "))
```

```
if(id2 >= 1 and id2 <= len(featureNames) and id2 != id1 ):
       elif(id1 == id2):
          print("That number is already selected for feature in x axis, please input another number")
           print("That number is not available, please input another number")
   return featureNames, id1 - 1, id2 - 1
ief getColor(count):
    selectedColor = []
  print("Now choose, {} colors for your line".format(count))
print("Available color: ")
   for each in color_list:
    print(" {}".format(each))
   while(count > 0):
       select =
           select = input("Which color do you want to use? ")
          if(select.lower() in color_list):
    selectedColor.append(color[select])
               break
              print("Those color is not available, please input another color")
       count -= 1
       if(count != 0):
          print("Next Color !")
     return selectedColor
def main():
     data = getDatabase()
     df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
     feature_names, id1, id2 = getFeatureName(data)
     df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
     plt.figure(figsize = (10, 6))
     plt.title('{} vs {}'.format(feature_names[id1 + 1], feature_names[id2 + 1]))
     plt.xlabel(data.feature_names[id1])
     plt.ylabel(data.feature_names[id2])
     selected_color = getColor(len(data.target_names))
     for i in range(len(data.target_names)):
         bucket = df[df['Target'] == i]
bucket = bucket.iloc[:,[id1, id2]].values
          hull = convexhull(bucket)
          plt.scatter(bucket[:, \ 0], \ bucket[:, \ 1], \ label=data.target\_names[i], \ color=selected\_color[i]
          for simplex in hull:
```

plt.plot(bucket[simplex, 0], bucket[simplex, 1], selected_color[i])

output = input("Please choose name for your output file: ")

plt.savefig("../test/output/{}.jpg".format(output), bbox_inches="tight")

plt.legend()

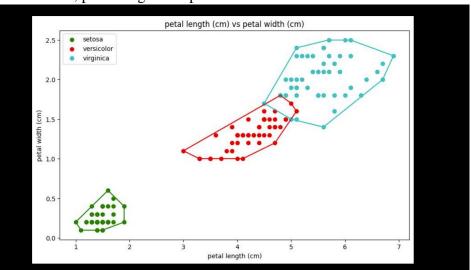
main()

if (__name__ == "__main__"):

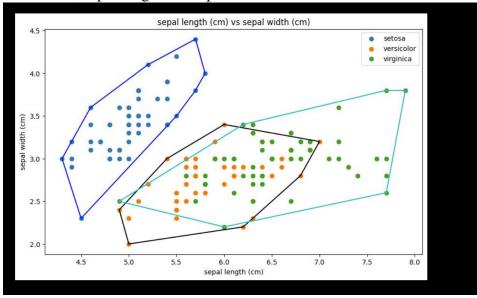
C. Input dan Output

Berikut ini akan penulis lampirkan beberapa input dan output dari beberapa dataset dan pasangan parameter yang penulis uji. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada folder test/output.

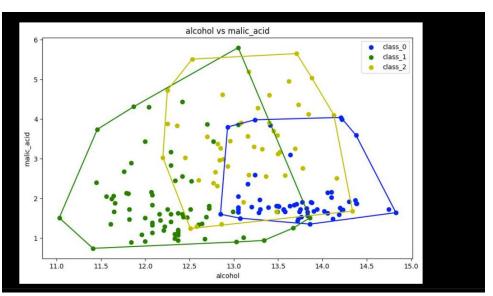
1. Dataset Iris, petal-length dan petal-width



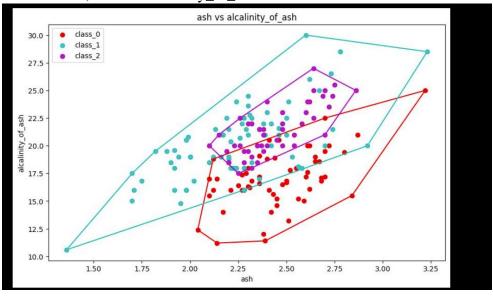
2. Dataset iris, sepal-length dan sepal-width



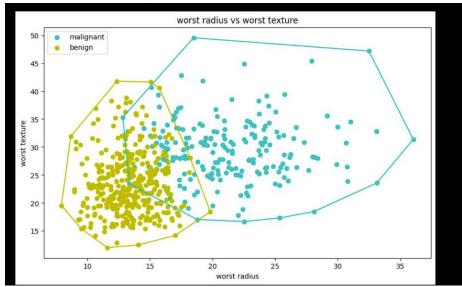
3. Dataset wine, alcohol dan malic_acid



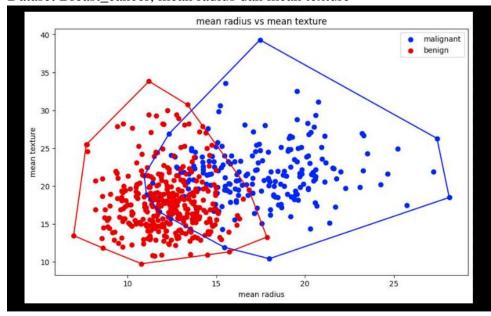
4. Dataset wine, ash dan alcanility_of_ash



5. Dataset Breact_cancer, worst radiusd an worst texture



6. Dataset Breast_cancer, mean radius dan mean texture



D. Extra

 $Github: \underline{https://github.com/TheOne28/Convex_Hull}$

Checklist:

Poin	Ya	Tidak
1. Pustaka myConvexHull berhasil		
dibuat dan tidak ada kesalahan		
2. Convex hull yang dihasilkan sudah		
Benar		

Pustaka myConvexHull dapat	
digunakan untuk menampilkan	
convex hull setiap label dengan	
warna yang berbeda.	

Bonus: program dapat menerima input dan menuliskan output untuk dataset lainnya.